

Fund Fact Sheet



Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan November, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup melemah di bulan November sebesar -0.89% pada level 5,952.138. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) -0.19%; STI (Singapore) 1.93%, Hangseng (Hongkong) 3,30% dan SSEC (Shanghai) -2.29%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Keuangan +1.4%; dan Konsumsi +0.6% Sedangkan sektor yang turun yaitu antara lain Pertanian -3.9%; Pertambangan -1.5%; Industri Dasar -7.1%; Aneka Industry -0.6%; Property -3.8%; Infrastruktur -0.7%; Perdagangan -3%, Manufaktur -1.3%. Pada bulan November 2017 tercatat inflasi sebesar 0,2% MoM, dibawah prediksi Pasar sebesar 0,24%. Inflasi ini naik bila dibanding inflasi Oktober yang 0,01% MoM. Secara tahun kalender 2,87% YTD, sementara tahunan adalah 3,30% YoY (prediksi sebesar 3,38% YoY). Inflasi tahunan ini menurun jika dibandingkan inflasi Oktober tahunan sebesar 3,58% YoY. Sehingga besar kemungkinan hingga akhir tahun, inflasi tidak akan mencapai 4% YoY sebagaimana target Pemerintah & Bank Indonesia. Sepanjang November 2017, kurs Rupiah/US\$ menguat 0,43% (MoM) & ditutup di Rp. 13.514,-/US. Kurs Rupiah/US\$ sepanjang 2017 ini telah melemah 0,58% YTD. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI 7D RR di posisi 4,25%, & FASBI di posisi 3,5%. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2017 tercatat US\$ 126,55 milyar. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan posisi akhir September 2017 sebesar US\$ 129,4 milyar. Hal ini disebabkan tingginya permintaan US\$ serta intervensi Bank Indonesia untuk menstabilkan kurs Rupiah. Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Oktober 2017 yang hanya mengalami surplus sebesar US\$ 0,90 milyar, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 1,76 milyar. Surplus neraca perdagangan berasal dari surplus sektor nonmigas, sementara sektor migas masih defisit. Surplus sektor nonmigas pada Oktober 2017 tercatat sebesar US\$ 1,69 milyar. Sementara itu, defisit neraca perdagangan sektor migas tercatat sebesar US\$ 0,79 milyar. Secara kumulatif bulan Januari-Oktober 2017, surplus neraca perdagangan tercatat sebesar US\$ 11,78 milyar. Rinciannya adalah ekspor sebesar US\$ 138,46 milyar dan impor US\$ 126,68 milyar. Data kepemilikan SUN per- 30 November 2017, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 830,81 Trilyun dengan proporsi 39,3% dari total outstanding, atau tercatat *net buy* Rp 34,62 trilyun dalam sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional malah turun menjadi Rp. 579,41 trilyun (27,4% dari outstanding SUN) atau *net sell* sebesar Rp. 22,03 trilyun MoM.

Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah menguat setelah bulan sebelumnya mengalami penurunan harga. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0059) ditutup di 6,48% atau turun 28 Bps dalam sebulan. Sedangkan obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) ditutup menguat & yield turun 26 Bps ke level 5,20%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami penguatan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA turun 26 Bps ke level 8,32%. Yield obligasi Money Market rating "AA" juga turun 26 Bps MoM ke level 7,24%, sedangkan yield obligasi Money Market rating "AAA" juga turun 26 Bps MoM ke level 6,77%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir November 2017 untuk tenor 1 bulan tetap pada level 5,70% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan turun 10 Bps ke level 5,80% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah yaitu 5,75% (sebelum pajak).

In November, most of the global and regional markets closed mixed moves. JCI closed down in November by -0.89% at the level of 5,952,138. JCI's performance is among the majority of regional stock exchanges such as: BSESN (India) -0.19%; STI (Singapore) 1.93%, Hangseng (Hongkong) 3.30% and SSEC (Shanghai) -2.29%. From sectoral performance, the strengthening sectors are Finance + 1.4%; and Consumption + 0.6% While the down sectors are among others Agriculture -3.9%; Mining -1.5%; Basic Industry -7.1%; Multifarious Industry -0.6%; Property -3.8%; Infrastructure -0.7%; Trading -3%, Manufacturing -1.3%. In November 2017 recorded an inflation of 0.2% MoM, below the Market's forecast of 0.24%. This inflation rises when compared to October's inflation of 0.01% MoM. In calendar year 2.87% YTD, while annual is 3.30% YoY (prediction of 3.38% YoY). This annual inflation declined compared to the annual October inflation of 3.58% YoY. So it is likely that until the end of the year, inflation will not reach 4% YoY as the target of Government & Bank Indonesia. Throughout November 2017, the exchange rate of Rupiah / US \$ gained 0.43% (MoM) and closed at Rp. 13,514. - / US. The IDR / USD exchange rate for 2017 has been down 0.58% YTD. Bank Indonesia keeps the BI rate of 7D RR at 4.25%, & FASBI at 3.5%. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of October 2017 were US \$ 126.55 billion. This figure is lower than the end of September 2017 of US \$ 129.4 billion. This is due to the high demand of US \$ and the intervention of Bank Indonesia to stabilize the rupiah exchange rate. Indonesia's trade balance in October 2017, which had a surplus of US \$ 0.90 billion, was lower than the previous month's US \$ 1.76 billion. Trade balance surplus comes from surplus of non-oil and gas sector, while oil and gas sector is still deficit. The non-oil and gas sector surplus in October 2017 was recorded at US \$ 1.69 billion. Meanwhile, the oil and gas trade balance deficit was recorded at US \$ 0.79 billion. Cumulatively from January to October 2017, the trade balance surplus stood at US \$ 11.78 billion. The details are exports of US \$ 138.46 billion and imports US \$ 126.68 billion. Data on ownership of SUN per 30 November 2017, foreign bond holdings by foreigners reached Rp. 830.81 trillion with a proportion of 39.3% of the total outstanding, or recorded net buy Rp 34.62 trillion in a month (MoM). The position of SUN ownership by the national banking actually fell to Rp. 579.41 trillion (27.4% of outstanding SUN) or net sell of Rp. 22.03 trillion MoM.

In the domestic bond market, the average government benchmark bonds rose after the previous month's decline in prices. The 10-year SUN reference yield (FR0059) closed at 6.48% or fell 28 bps in a month. Meanwhile, the benchmark government bond benchmark 1 year (Money Market) closed higher & yield down 26 bps to 5.20% level. Short-term corporate bonds also strengthened. Money Market bond yield A "IBPA" reference fell 26 bps to 8.32%. The AA Money Market Rating bond yield also fell 26 bps MoM to 7.24%, while the AAA Money Market rating also fell 26 bps MoM to 6.77%. The average deposit rate rate of IDR at the end of November 2017 for a 1-month tenor remains at 5.70% (before tax), while the average deposit rate of IDR for 12-month tenor dropped 10 bps to 5.80% before tax. The interest rate of LPS deposit for Rupiah deposit is 5.75% (before tax).

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP EQUITY FUND

Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek bersifat ekuitas dan instrumen pasar uang.

GAP EQUITY FUND aims to provide long-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAP EQUITY FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Ekuitas / Equity	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ <i>Effective date</i> :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran/ <i>Launch date</i> :	10 Mei 2012
Tolok Ukur/ <i>Benchmark</i> :	IHSG&Infovesta
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ <i>Minimum subscription per unit</i> :	Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)
Bank Kustodian/ <i>Custodian Bank</i> :	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ <i>Management fee</i> :	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ <i>Custodian fee</i> :	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i> :	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali/ <i>Redemption fee</i> :	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 30 November 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	4,556,380,303.77
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,239.6521
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	3,675,531.3367

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

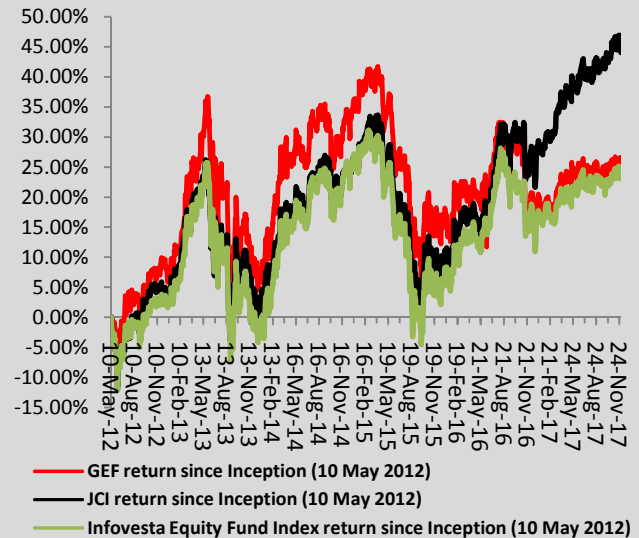
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
Gap Equity Fund	-1.18%	-0.26%	-0.45%	6.13%	23.97%
Benchmark*	-0.89%	1.50%	3.73%	15.60%	43.99%
Infovesta**	-0.25%	-0.41%	0.82%	6.76%	23.00%

**Kinerja Index Harga Saham Gabungan (IHSG) **Infovesta Equity Fund Index*

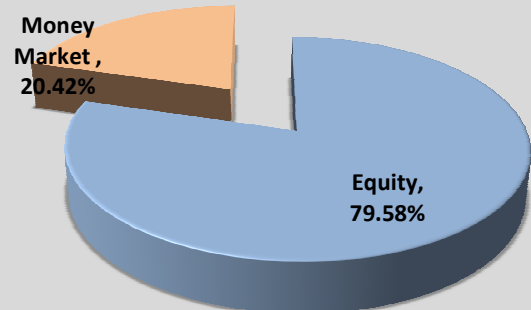
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

Nama Emiten/ <i>Listed Companies</i> :	Stock Code:
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
Unilever Indonesia Tbk	UNVR
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
HM. Sampoerna Tbk	HMSP

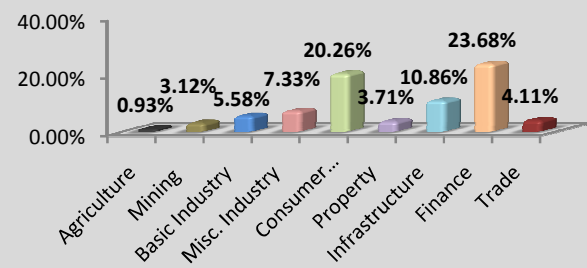
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor/ Sectoral Allocation



PT GAP CAPITAL
Plaza ASIA/ABDA 20th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Telepon : (62-21) 5140 0355
Faksimili : (62-21) 5140 0360
Email : customer.service@gapcapital.co.id
Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*